BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Kantor Cabang Bank BJB Tasikmalaya tentang Prosedur Pemberian dan pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Multi Griya Bank BJB Tasikmalaya, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Prosedur Pemberian dan Pengajuan KPR Multi Griya Bank BJB dilakukan dengan 3 cara antara lain sebagai berikut :
    a. Prosedur Pengajuan KPR Melalui Pengembang,bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:
        - Pengajuan KPR melalui Pengembang yang biaya pembangunannya atau konstruksinya menggunakan dana sendiri atau kredit dari bank lain
        - Pengajuan KPR melalui Pengembang yang biaya pembangunannya atau konstruksinya menggunakan fasilitas kredit konstruksi dari Bank BJB.
    b. Pengajuan KPR secara individu (debitur secara langsung mengajukan permohonan ke Bank BJB).
    c. Pengajuan KPR Pembangunan Rumah dan Renovasi

4.2 Saran

Sehubungan dengan kerja praktek yang telah dilaksanakan pada Kantor Cabang Bank BJB Tasikmalaya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, antara lain :

1. Untuk meningkatkan efisiensi dalam Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank BJB, sebaiknya Sistem dan Prosedur Pemberian KPR yang ada di Bank BJB ini dirancang dengan sebaik - baiknya dan seefisien mungkin agar tidak terjadi hal – hal yang akan menjadi masalah dimasa yang akan datang.
2. Dalam hal penyimpanan berkas, belum adanya prasarana tempat penyimpanan berkas khusus yang jarak ruangannya dekat dengan tempat pendaftaran pengambilan berkas.
3. Dalam hal pelaksanaan print out potongan nasabah per dinas, belum tersusun dengan rapi, sehingga dalam pemberiannya, pegawai selalu terkendala dengan kode yang tersusun secara acak.